

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmoko, B. D. (2011). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Basrowi & Sukidin. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Creswell, J. W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2016). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febryansyah. (2021). Komunikasi Digital sebagai Strategi Komunikasi Organisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 45–58.
- Freeman, C. (1990). *The Economics of Innovation*. London: Penguin Books.
- Frijda, N. H. (2006). *The Laws of Emotion*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates.
- Garrison, K. C. (2003). *Psychology of Adolescence*. New York: Prentice Hall.
- Gross, J. J. (1998). The Emerging Field of Emotion Regulation: An Integrative Review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271–299.

- Gross, J. J. (2006). *Handbook of Emotion Regulation*. New York: Guilford Press.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Laksono. (2021). Komunikasi dan Dinamika Sosial Digital. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 6(1), 15–28.
- Luik, J. (2020). *Media Baru dan Transformasi Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Macarthy, J. (2015). *Instagram Power*. New York: McGraw Hill.
- Mappiare, A. (2003). *Psikologi Remaja*. Malang: Usaha Nasional.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahayu, S., Maryani, E., & Gemiharto, I. (2021). Transformasi Komunikasi Digital dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(2), 102–115.
- Salim, A. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Saragih, H. (2015). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Digital. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 3(1), 22–34
- Schutz, A. (1972). *The Phenomenology of the Social World*. London: Heinemann.
- Siregar, A., dkk. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Strongman, K. T. (2003). *The Psychology of Emotion*. New York: Wiley.
- Subiakto, H. (2016). *Komunikasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Kencana.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, P. (2017). Media Sosial dan Strategi Komunikasi Digital. *Jurnal Komunikasi Massa*, 4(1), 1–12.
- Van Dijk, J. (2013). *The Network Society*. London: Sage Publications.
- Werner, J. (2001). *Digital Communication Concepts*. New York: McGraw Hill.
- Wijaya, R., & Rahmanto, F. (2022). Komunikasi Digital dalam Era Media Baru. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 7(2), 55–68.
- Yourlanda, D., Ageng, P., & Cindoswari, A. (2023). Peran Komunikasi Digital dalam Transformasi Sosial. *Jurnal Komunikasi Digital*, 8(1), 34–49.